



**NOTULEN RAPAT GABUNGAN KOMISI A RAPERDA DPRD KAB.PASER DENGAN
PERANGKAT DAERAH KAB. PASER MEMBAHAS RAPERDA RPJMD KAB.PASER
TAHUN 2021-2026**

A. DASAR

1. Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kab. Paser Tanggal 2 Agustus 2021, membahas jadwal kegiatan Bulan Agustus Tahun 2021, Tahun Sidang 2021.
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor: 005/ 50 /Peng/VIII/ DPRD, tanggal 3 Agustus 2021 dengan tujuan Pimpinan dan Anggota Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser.
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor: 005/ 49/Peng/VIII/ DPRD, tanggal 3 Agustus 2021 dengan tujuan Bupati Paser.

B. TUJUAN

Adapun tujuan diadakannya Rapat Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser adalah untuk membahas Raperda RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026.

C. WAKTU & TEMPAT

Hari : Rabu
Tanggal : 4 Agustus 2021
Pukul : 10.00 wita
Tempat : Ruang Rapat Bapekat DPRD Kab.Paser

D. PIMPINAN RAPAT

Rapat ini dipimpin oleh H.FADLY IMAWAN,SP.MP selaku Wakil Ketua DPRD Kabupaten Paser.

E. PESERTA RAPAT

1. Pimpinan & Anggota Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kabupaten Paser (Daftar hadir terlampir)
2. Perangkat Daerah (Daftar Hadir terlampir)

F. HASIL PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil pembahasan Rapat Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser dengan dengan Perangkat Daerah membahas Raperda RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026:

1. H. Fadly Imawan.SP,MP
 - Mohon penjelasan terkait dengan target-target yang akan dicapai pada RPJMD tahun 2021-2026?
 - Diharapkan pembangunan infrastruktur menjadi hal yang prioritas dan diharapkan bisa bersinergi antara DPRD dan pemerintah, mengingat DPRD sebagai tempat untuk mendengarkan keluhan-keluhan masyarakat terutama infrastruktur jalan.
 - Kemudian terkait dengan gedung-gedung yang kita soroti terutama RSUD Panglima sebaya, ada laporan ditahun 2018-2019 belum dilakukan serah terima. Mohon hal-hal seperti ini menjadi perhatian.
 - Terkait Covid-19 kapan akan selesai karena hal ini ditangani juga oleh Dinsos.

- Apakah program yang ada di Perkebunan dan Peternakan ini sudah disesuaikan dengan renstra?
 - Terdapat sector pertanian yang menjadi andalan akan diletakan dimana, komoditasnya apa?
 - Permasalahan replanting yang sudah dilaksanakan ini adalah keterbatasan pengetahuan, keuangan dan lainnya, banyak kondisi tanaman yang 80% yang akan direplanting, hal ini akan secara khusus didiskusikan.
 - Perlu ada kemasan khusus dari hasil beras kabupaten paser.
 - Apresiasi untuk pemerintah daerah yang sudah mempersiapkan wilayah-wilayah dalam rangka menyambut IKN dengan harapan dapat berjalan dengan baik
 - Untuk program layak huni 89,26%, yang banyak menjadi keinginan masyarakat, dan di SIPD tidak ada nomenklturnya.
 - Kemudian capaian jalan lingkungan ditahun pertama 39% apakah sudah ada datanya?
 - Mohon menjadi perhatian permasalahan Drainase dikota, diharapkan diakhir jabatan sudah tidak ada masalah.
 - Kemudian terkait dengan program kesejahteraan guru apakah sudah masuk?
 - Terkait dengan visi misi paser mas, bagaimana upaya yang dilakukan Bappedalitbang dengan lainnya untuk bersinergi mewujudkan apa yang menjadi keinginan Bupati Paser?
 - Kemudian RPJMD ini apakah sudah disesuaikan dengan rencana strategis Bappenas dimana Paser ini akan menjadi penyangga IKN
 - Kedepannya diharapkan RPJMD ini dapat tercapai dengan sesuai apa yang menjadi harapan kita bersama, menggali sector-sektor dimana yang dapat menghasilkan PAD.
2. Pak Hasan (Kepala Dinas PU/TR)
- Ada beberapa kegiatan di Dinas PU TR yang sudah masuk didalam RPJMD, secara umum target sudah sesuai yang dimasukan kedalam RPJMD. kemudian tahun 2022 rencana terkait peminjaman ke Bank Kaltimara sudah diselarskan dengan RPJM PU TR dengan harapan diakhir RPJMD bisa mencapai 70% mantap dimana pada kondisi sekarang masih dalam posisi 24% mantap. Target masing-masing untuk pengelolaan pengembangan system air minum target 100%, kemudian pengelolaan system air limbah 90% dan tahun 2021 ini ada pembentuka UPTD baru untuk penanganan limbah domestic yaitu dari kementrian dan sudah pertemuan disamarinda. Kemudian pengelolaan sumber daya air 50% ,bangunan gedung 90% dan sudah diselarskan dengan RPJMD. kemudian pengelolaan system dan pengelolaan sampah regional target 70%. Harapannya target-target tersebut bisa tercapai didalam renstra.
 - Kaitanya dengan capaian 70% diakhir RPJMD, untuk tahun pertama kita targetkan 45% sudah dengan perencanaan. Kemudian target-target ini tidak hanya berharap dari dana pinjaman daerah ataupun apbd tetapi juga dari bantuan lainnya. Untuk status mantap itu juga tidak bisa mencapai 70% karena kita ada menangani jalan non status, dan jalan non status ini belum bisa dimasukan kedalam jalan kabupaten, namun sudah berproses dan ini juga masuk dianggaran untuk tahun 2022. Dan yang sudah masuk dalam jalan kabupaten baru 2 yaitu jalan muara samu, lolo, biu.dan yang diluar jalan tersebut ada 2 yaitu kerang tajung aru masih non status kecuali tanjung aru- lori- random, simpang pait perkuin masih non status. Total panjang jalan yang ditangani adalah 1.005KM.
 - Status jalan kabupaten yang akan ditangani sekitar 1.005KM, ditambah jalan dari desa strategis yang ditambahkan 211KM jadi total 1.211KM. semula jalan mantap akhir tahun mencapai 41% dengan adanya masuk jalan non status menjadi 34% untuk kondisi jalan mantap. Dan untuk diakhir periode 70% berharap masih berat dengan melihat kondisi jalan yang ada dengan dibandingkan dengan kondisi keuangan. Tapi untuk mencapai visi misi kabupaten diupayakan dapat tercapai sesuai RPJMD dengan mendapatkan tambahan anggaran.
 - Untuk jembatan hanya ada rehabilitasi, pemeliharaan rutin jembatan.
 - Jembatan tampakan sudah ada perencanaanya. Dan direncanakan di tahun anggaran berikutnya dan tetap dimasukan.
 - Kemudian terkait jembatan dili kita masih mengupayakan menganggarkan jembatan yang utama, atau menggunakan alternatif

- Penataan gedung target tahun ini ada beberapa gedung yang sedang ditangani seperti gedung kejaksaan, tindak lanjut pembangunan reskrim paser 3M.
 - Untuk perpipaan pelaksanaannya di PDAM.
 - Terkait dengan RSUD akan dikoordinasikan terlebih dahulu.
3. Pak Syauckani
- Menambahkan tentang program penyelenggaraan jalan, yang disampaikan dinas PU adalah rencana strategis perangkat daerah yang diambil dari RPJMD Kab.Paser, seperti target penyelenggaraan jalan awalnya hanya untuk panjang jalan kabupaten yaitu 1005KM kemudian untuk menjawab permasalahan daerah yaitu tentang penanganan jalan sehingga ada ruas-ruas jalan yang tidak masuk SK kabupaten tetapi masuk didalam SK jalan Desa Strategis sepanjang 205KM, yang awalnya 39,8 data sesuai penyusunan RPJMD dan 41% data terakhir belum terhitung sehingga dengan dimasukkannya kondisi diluar jalan kabupaten tadi akhirnya kondisi awal berubah menjadi 34,62% dari total panjang jalan 1211KM dan kerangka pendanaan ini belum termasuk yang pinjaman daerah sebesar 600M di program penyelenggaraan jalan. Pada RPJMD akan menyesuaikan target-target capaian dari tahun ke tahun. Dengan anggaran 600M tersebut dapat menambah kondisi jalan mantap kita sepanjang 201KM jika dipersentasikan 16,64%. Kemudian dengan anggaran yang ada sekitar 119M akan menyumbang kondisi jalan mantap sekitar 1,6%. Jadi total jalan mantap pada tahun 2022 yang tadinya 45% akan berubah menjadi 53% didalam RPJMD dan akan dituangkan kembali ke renstra perangkat daerah. Dari 53% mencapai ke 70% perlu 16% lagi atau sepanjang tahun sampai akhir tahun RPJMD membutuhkan dana 800M, diharapkan bisa menyumbang kondisi jalan mantap. Karena didalam perjalanannya akan ada pemeliharaan dan peningkatan jalan.
4. Ikhwan Antasari
- Terkait dengan capaian dari tahun pertama sampai 5 tahun selanjutnya, kita melihat khusus untuk jalan kita mengetahui yang tertera dimasing-masing target tahun pertama 45% tahun kedua 52% tahun ke 3 58% tahun ke 4 64% dan tahun ke 5 70%, kita mengetahui yang mana target kemaren sesuai dengan pendanaan pinjaman Daerah ditargetkan ditahun pertama akan selesai 11 ruas jalan yang telah direncanakan, apakah di RPJMD ini akan ada perubahan dicapaian target? Kemudian target penyelesaian jembatan ditahun pertama s.d selanjutnya ada berapa buah sampai akhir RPJMD kepala daerah. Kemudian terkait dengan air bersih, program pengembangan sarana air minum target 100% dan daerah mana yang akan dicapai dan akan kita laksanakan?
 - Diharapkan ditahun pertama dengan kerangka pendanaan yang ada seperti didesa tampak ada jembatan dan sudah masuk dianggaran 2020 sekitar 3M, dan pada saat itu kita melaksanakan refofusing sehingga kegiatan tersebut di nolkan. Sudah dilaksanakan tinjauan kelapangan jika jembatan tersebut putus maka ada 7 desa yang terisolir dan akan mengganggu akses material ke tempat yang akan menjadi lokasi perbaikan melalui dana pinjaman daerah . dimohon ini menjadi perhatian serius pemerintah daerah untuk dianggarkan di tahun 2022 karena perencanaanya sudah diakomodir.
 - Program pemberdayaan social digunakan untuk program 3 daerah untuk komunitas adat terpencil, saya sudah berkunjung ke Dusun Pasero hanya berapa persen saja yang tinggal dirumah yang disiapkan pemerintah. Apa program konkrit dengan kerangka pendanaan yang tersedia?
 - Program andalan yang masuk dalam program jaminan social target tahun pertama 100% dengan kerangka 641juta dan tahun kedua sampai kelima akan mengikuti saja. Ditahun pertama ada 641 juta pendanaan itu akan mencapai jumlah berapa warga yang akan dicapai?
 - Kemudian bantuan-bantuan covid masuk deprogram yang mana?
 - Kemudian program peningkatan jalan usaha tani ini yang tadinya di Dinas PU dan Perkim, saat ini pindah ke Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura, bagaimana kesiapan tenaga teknisnya untuk melaksanakan kegiatan tersebut, karena sering temuan dijalan usaha tani, diharapkan dari segi teknis pelaksanaannya bisa benar-benar diawasi.
 - Dalam mendukung sector pertanian menjadi sector andalan, dari segi irigasi sudah cukup memadai. Harapannya kedepannya lahan-lahan yang sudah dikelola dengan

baik seperti tanggul bending banjir, irigasi tidak mendapatkan program dari pemerintah., masyarakat menunggu lahan yang sudah dibuka untuk dapat dikelola dan masuk di dalam RPJMD.

- Dalam capaian di perkim tiap tahun sampai akhir tahun capaian panjang jalannya berapa?
- Rehab layak huni sebagai salah satu program bupati, berapa minimal rehab layak huni yang dianggarkan karena ada rehab sedang dan berat?

5. Supian

- Terkait dengan pelaksanaan RPJMD ini, bagaimana kesiapan pemerintah untuk mempercepat target pembangunan di wilayah Kab.Paser dan perlu optimisme bersama, sehingga tolak ukur Pemerintah dapat dilihat dari pelaksanaan RPJMD untuk 5 Tahun kedepan, persentasi yang akan dicapai berapa, kemudian daya serap/realisasi keuangannya yang dilakukan dimasing-masing perangkat daerah itulah yang dapat menjadi tolak ukur kinerja pemerintah daerah. Terkait dengan program penataan bangunan gedung ditahun pertama 80%, kira-kira ditahun 2022 ini bangunan gedung apa yang akan dilaksanakan dengan angka yang tertera didalam RPJMD, sampai tahun ke 5, dengan kondisi ini apakah bisa dicapai dan kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Untuk tahun pertama diharapkan jembatan lambakan bisa masuk dalam target penganggaran.
- Adad usulan baru yang akan pindah ke dekoai ada sekitar 200Ha untuk cetak sawah, dan sudah ada pengendali banjirnya, lahan bagus. Mohon kepastian lahan yang mana yang akan dipakai, apakah lahan yang akan mengarah ke sebakung 4 atau seperti apa?

6. Abd.Azis,SH

- Banyak aspirasi masyarakat yang disampaikan terkait dengan jembatan. Banyak jembatan-jembatan diKab.Paser yang mengalami rusak parah dan memerlukan penanganan cepat apalagi menjadi akses penghubung satu-satunya antar desa. Jembatan mana saja yang masuk didalam 75% RPJMD?
- Jembatan lambakan didaerah sangar merupakan jembatan penghubung di APBD murni ada penanganan sifatnya temporer saja. Yang menjadi permasalahan jembatan tersebut sudah miring mohon untuk menjadi perhatian?
- Ada masalah didata, data yang muncul adalah orang yang tidak layak tapi dapat, ada yang layak dapat tapi tidak dapat, sebenarnya kategori seperti apa yang layak untuk mendapatkan bantuan dinas social.
- Bagaimana obat-obatan bisa dianggarkan bersamaan dengan ternak?
- Apa kriteria masyarakat untuk mendapatka rehab rumah?

7. Eva Sanjaya

- Kategori Jalan Kondisi Mantap kenyataannya tidak sesuai dilapangan, mengingat berapa kami turun langsung kelapangan , banyak kondisi jalan yang rusak parah, kemudian hasil pekerjaan yang tidak sesuai spek, apa tindakan Pemerintah terhadap pihak ke 3 yang terlibat dalam kegiatan tersebut, seharusnya pemerintah mengambil kebijakan. Terkait dengan pekerjaan pipanisasi yang asal-asalan yang menyebabkan banjir pada saat hujan dikarenakan ada pemasangan pipa didalam drainase.
- Mohon dianggarkan untuk pembangunan jembatan sementara seperti di Kalsel, karena bisa digunakan pada saat darurat.

8. Kepala Dinas Sosial

- Sesuai dengan program yang ada didalam RPJMD yang akan ditargetkan dengan harapan bisa dilaksanakan sesuai amanat undang-undang: pertama adalah program perberdayaan social: adalah salah satu program yang dilaksanakan terutama organisasi kepemudaan yayasan dan panti untuk dibantu. Dan ada program komoditas adat terpencil da nada 3 desa yang coba dimunculkan bagaimana masyarakat dari kehidupan sehari harinya jauh mendapatkan pendidikan dan kesehatan. Yang kedua program rehabilitasi social: ada 26 penyandang masalah social dan program ini sangat dibutuhkan masyarakat. Program perlindungan dan jaminan social dan sudah berjalan dan terutama pelayanan BPJS kesehatan dan tercapai 95% da nada juga program dari pemerintah pusat yang melaksanakan adalah kantor POS. kemudian program penanganan bencana karena banyak terjadi bencana dipaser terutama bencana banjir.

- Di Dinsos ada namanya data terpadu kesejahteraan social data ini terkait dengan bagi masyarakat sangat miskin, masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu. Adapun data diambil melalui kepala desa dan kelurahan dan di dinsos ada program yang melibatkan perangkat desa dan kelurahan yang melibatkan operator desa, jadi data yang masuk ke Desa, Kecamatan dan Kabupaten kemudian ke Pusat. Data yang diolah ditingkat desa sudah dengan kriteria yang dibuatkan. Di Paser ada 24.916 orang keluarga penerima manfaat.
 - Terkait dengan program untuk komunitas adat, kita membangun rumah. Paling tidak mereka dapat di didik dan dilatih, jika perlu ada bantuan berupa bibit dan lain sebagainya agar mereka dapat menetap di wilayah yang ada saat ini.
 - Program jaminan sosial yang diberikan adalah masyarakat yang tidak menerima upah misalnya bukan pegawai negeri, pensiunan.
 - Dan Covid termasuk penanganan bencana
9. Pak Joko B (Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan)
- Terkait dengan RPJMD Kab.Paser tahun 2021-2026 untuk Perkebunan dan peternakan ada 5 program: program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian (perkebunan dan peternakan) target awal 2022 100% posisi angka 5,8M dialokasikan untuk ternak 4M untuk 45 kelompok peternak dan aspirasi dari DPRD, ada kegiatan peningkatan pakan ternak, ada kegiatan UPTD petangis, untuk pengawasan obat. Untuk UPTD petangis yang sekarang berubah menjadi unit pelaksanaan pembibitan ternak mendapatkan alokasi lahan 300Ha yang sudah difungsikan sekitar 30Ha ditahun depan ada bantuan dari pemerintah pusat untuk pengadaan ternak yang dialokasikan untuk UPT , dan mohon ada bantuan dari APBD untuk kegiatan land clearingnya saja, termasuk pemagaran keliling untuk penggembalaan sapi yang ada dilahan tersebut. Untuk program yang kedua yaitu program penyediaan prasarana pertanian alokasi anggarannya 2022 sebesar 1,674M dan banyak terpakai anggarannya untuk UPT RPH yang ada di Jone. Ada program pengendalian kesehatan hewan ada alokasi anggran ditahun 2022 800juta untuk kegiatan pengadaan obat-obatan, dan paling tidak untuk pengadaan ternak sudah sepaket dengan obat-obatannya agar stok obat aman untuk satu tahun, termasuk kegiatan untuk AP (Administrasi Proyek). Ada program pengendalian bencana pertanian dalam rangka pembinaan. Anggaran dibidang perkebunan hanya 200 juta saja mohon dukungan dari DPRD, sementara output yang diberikan untuk pembangunan perkebunan sangat luar biasa. Untuk kegiatan replanting saja sangat minim sekali mulai 2017-2021 ini sudah masuk 185M dengan lahan HGU 7.045 Ha. Setidaknya di perkebunan dialokasikan dana untuk pendampingannya saja. Kemudian ada juga syarat tanda usaha perkebunan atau STDB sangat penting dimiliki pekebun baik petani dan pekebun dalam rangka kedepannya buah kelapa sawit kita tidak akan diterima oleh perusahaan pengolah buah kelapa sawit atau CPO jika tidak ter STDB, selanjutnya sirat tersebut diterbitkan baru masuk ke tahapan berikutnya yaitu ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) ini merupakan salah satu cara CPO kita bisa diterima oleh Negara pengimpor. Sawit swadaya tidak terdata sedangkan sawit yang masuk dalam PBN PBS 138.000Ha. untuk swadaya bisa setengah atau bahkan lebih. Dan STDB yang diterbitkan baru 1,500 lebih. Artinya dari luasan lahan sawit yang ada banyak yang belum masuk dalam STDB.
 - Terkait dengan pengadaan obat-obatan ternak, siap saja jika dianggarkan bersamaan dengan ternaknya.
 - untuk pelaksanaan kegiatan tahapan yang harus dilalui adalah CPCL, banyak berkas masuk tidak mengikuti aturan sebagaimana yang diatur dalam permendagri 86 tahun 2017 bahwa pokok-pokok pikiran disampaikan sebelum pelaksanaan musrembang RKPD dan secara administrasi di perbaiki. Setelah CPCL dari dinas terkait kunjungan kelapangan untuk melihat langsung kesiapan kelompok ternaknya. Jangan sampai bantuan ternak ini diberikan ke kelompok lalu dalam perjalanannya tidak sesuai.
 - Komoditas andalan dipaser adalah kelapa sawit, komoditas kedua adalah karet, dan ada pengembangan aren dari APBD 1, ada pengembangan lada. Untuk APBD 2 tidak ada pendampingan. Kemudian untuk replanting ditampakan sudah disampaikan bahwa setiap Hektarnya akan dibantu sekitar 30Juta, untuk ditampakan dan mengkudu masih dalam tahapan usulan lewat system, dan dikabupaten sebagai tahap verifikasi pertama sampai selanjutnya di Pusat. Rekom dari KLHK sangat sulit

didapatkan syarat utama program PSR yaitu tidak ada sengketa lahan, diluar HGU, diluar kawasan hutan. Syarat yang mendukung ada 3 yaitu tanaman sawit sudah berumur 20th, tanaman sawit diatas 10th dengan produktivitas 10ton perhektar, penggunaan bibit yang palsu. Dari perkebunan harus kelapangan melihat kondisi kebun, kemudian masuk dalam peta dengan menggunakan drone, dan tegakannya harus sampai 100% dan minimal 80 Pokok pohon.

10. Muksin (Kepala Bappedalitabang)

- Terkait dengan replanting dimaksimalkan setiap tahun.
- Sektor andalan dalam arti luas tidak hanya diperkebunan saja, tetapi pertanian juga. Dan sudah ada master plan pertanian terpadu yang nantinya akan dibangun 300Ha di jone, yang akan dijadikan tempat pertanian, perkebunan, peternakan. Kemudian terkait kebutuhan anggaran mana yang prioritas seperti tahun depan prioritaskan infrastruktur.

11. Kabid Tanaman Pangan dan Holtikultura

- Terkait dengan apa yang disampaikan pak supian dari desanya memang sudah menyampaikan bahwa ada masalah terkait rencana cetak sawah tersebut. Terkait pemindahan lahannya tetap diwilayah desa seabakung.
- Kemudian terkait dengan program pengendalian bencana pertanian dan holtikultura arahnya kepada pertumbuhan produktivitas baik tanaman pangan maupun holtikultura.
- Banyak program yang merupakan pendampingan untuk kegiatan APBN, karena hampir setiap tahun alokasi dana untuk dari APBN dan APBD provinsi cukup besar.
- Target fisik dan keuangan pada RPJMD sudah diselaraskan dengan target fisik dan keuangan yang ada di renstra yang disusun. Salah satu program prioritas Bupati adalah menjadikan sektor pertanian sebagai program andalan. Kemudian untuk penyediaan, pengembangan dan penyuluhan sudah disiapkan disemua program yang ada di renstra.
- Komoditas andalan tanaman pangan dan holtikultura, untuk tanaman pangannya adalah padi dan jagung, alokasi untuk benih padi dan jagung dari usulan masyarakat di desa tampakan. Untuk alokasi keseluruhan dari APBN sekitar 2000Ha. Untuk holtikulturnya ada Cabe dan bawang merah, untuk buah jeruk dan kelengkeng di Kecamatan Kuaro yang ditetapkan sebagai kampung Buah. Kalau Jeruk di Desa Padang Pangrapat, dan Pasir Belengkong Desa Suliliran di Rawa Jentik.
- Untuk kebutuhan beras sudah mencukupi untuk masyarakat Paser sekitar 291.000 jiwa atau sekitar 4123 Ton beras.
- Kemudian perlu penambahan alat untuk penggilingan padi
- Kemudian ada pengajuan untuk food estate yang akan diletakan didekat pinggiran aliran sungai letaknya ditengah grogot dan pasir belengkong.

12. Syahdani (Dinas Perumahan ,Kawasan Permukiman dan Pertanahan)

- Ada 4 program yang masuk dalam RPJMD, dengan harapan diakhir RPJMD semua program dapat tercapai sesuai target. Seperti target perumahan di akhir RPJMD diharapkan dapat tercapai 100%, program kawasan permukiman kumuh 94,10%, program PSU 72%. Dari sisi program kegiatan berbeda dengan PUTR, di perkim kawasan permukimannya, ada drainase, jalan lingkungan, kemudian terkait jalan usaha tani untuk tahun 2022 sudah beralih karena permendagri yang mengamankan hal tersebut.
- Kegiatan jalan lingkungan bertambah panjang jalannya, dan dinamis, dengan lebar jalan 4 M ketebalan 20cm.
- Pengadaan tendon masih dimasukan di program peningkatan sarana dan prasarana umum.
- Kuburan umum masih di Perkim.

13. Tommy (Perkim)

- Bidang terkait dengan perumahan, terkait penanganan bencana. Program kawasan bencana ditangani oleh 2 bidang yaitu kawasan kumuh diperkotaan ada 224Ha, ada juga diluar program yang sedang ditangani.
- Saat ini di SIPD tidak ada program pembangunan rumah layak huni hanya da rehabilitasi saja. Dan untuk pembangunan rumah layak huni diupayakan melalui CSR, masih diwilayah perusahaan, DAK tahun depan masih ada alokasinya dan masih tetap wilayah kumuh kawasan perkotaan di 10 kecamatan. Dari DAK dapat catatan

hanya dapat membantu 20 juta saja, 30 jutanya melalui APBD, hal ini masih didiskusikan. Untuk SIPD tidak ada sama sekali untuk bangun baru. Jika terkena bencana bisa dibangun baru, namun bencana kebakaran tidak diakomodir lagi. Bencana akibat kebakaran hutan masih diperbolehkan.

- Terkait bantuan rehab untuk bencana seperti dipadang pangrapat ada tambahan, kemudian di suatang keteban, tajur, kerayan makmur, ada usulan dilabuangkaloo, muara adang, KPJ. Setiap tahun ada target.
- Dana untuk rehab 25 Juta di fokuskan atap, lantai dinding. Kemudian sanitasinya. Untuk APBD pelaksanaan ada kontraktornya, dari DAK swakelola. Untuk usulan kegiatan masyarakat tidak perlu memasukan nama karena bisa menjadi masalah perbedaan identitas.

14. Murharyanto (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)

- Ada 10 Program yang ada di Dinas Pendidikan, terkait dengan pertanyaannya apakah target fisik dan keuangan yang ada di RPJMD sudah selaras dengan yang ada direnstra. Sudah selaras, jika melihat pelaksanaan kegiatannya tetap disesuaikan dengan pagu dana yang diberikan. Jika dirincikan kebutuhannya untuk RKB, perpustakaan, UKS lab computer, ruang guru dan ruang kepek, toilet siswa, mushola, aula, pagar, paving, mebeluer. Untuk mebeluer 385M untuk SD,SMP, setiap tahun diberikan melalui APBD 6M, kebutuhan setelah dihitung untuk SD SMP setiap tahun 50M. untuk bentuk fisik sudah sesuai, dan hanya menyesuaikan pagu dana yang diberikan. Setiap tahun bantuan dana DAK pusat 37M dikurangi untuk pembelian TIK dan fisik 27M. digabungkan satu tahun sekitar 50M. untuk program 1 guru 1 laptop dan program seragam gratis untuk siswa, program prioritas ini masuk di program kegiatan pengelolaan pendidikan ada sub program khususnya program pengadaan kelengkapan sekolah untuk SMP 1M lebih, pengadaan perlengkapan siswa adalah baju seragam pramuka, putih biru, dan atribut lainnya ada 3589 siswa. Untuk SD pengadaan perlengkapan sekolah 3,6M, baju siswa SD 4,4M.
- Mengenai kesejahteraan guru sudah masuk dalam renstra, kemudian untuk UMK disesuaikan dengan keuangan yang diberikan.

15. Bu Soraya (Sekretaris Bappedalitbang)

Pada prinsipnya tim penyusunan RPJMD sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dokumen dengan didampingi Tim ahli dari UGM dan sudah berusaha memasukan semua yang menjadi visi misi Bupati untuk 5 Tahun kedepan sesuai program Paser Mas dan perangkat daerah sudah bersinergi untuk menyusun renstra dan renja sesuai dengan dokumen RPJMD meskipun dalam proses pelaksanaan tidak langsung selesai karena menyesuaikan anggaran. Dan secara bertahap program kegiatan sudah terakomodir di RPJMD. kemudian terkait dengan rencana pinjaman daerah sudah dimasukan dalam dokumen sementara RPJMD, apakah hal itu dilaksanakan atau tidak yang terpenting sudah ada didalamnya. Progress yang akan dicapai sudah sesuai dengan visi misi bupati untuk 5 tahun kedepan. Jika nantinya ada ketentuan akan dilakukan perubahan-perubahan RPJMD maka akan dilakukan revisi sesuai regulasi. Pelaksanaan kegiatan masih bergantung pada DBH, karena DAK, Banku sudah ada peruntukannya. Harapannya mari bersama-sama untuk mencari strategi PAD. Progress tahun 2022 adalah infrastruktur, kemudian ditahun selajutnya pertanian dan lainnya yang menjadi focus Kepala Daerah, dari legislatif diharapkan dapat bersinergi dengan eksekutif untuk sama-sama membangun kabupaten. Ranwal RPJMD sudah disesuaikan, untuk program nasional sudah dimasukan, karena RPJMD tidak bisa lepas dari program di provinsi maupun di Pusat.

G. KESIMPULAN

Hasil Rapat Koordinasi Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser dengan Perangkat Daerah dalam rangka Pembahasan Raperda RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026, selanjutnya Tim Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser akan melakukan rapat internal pada hari Senin, 9 Agustus 2021 dalam rangka penyusunan Rekomendasi DPRD Kab.Paser terhadap Raperda RPJMD Kab.Paser.

H. PENUTUP

Demikian Notulen ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tana Paser , 4 Agustus 2021

PIMPINAN RAPAT

ttd.

FADLY IMAWAN,SP.MP

FOTO-FOTO KEGIATAN RAPAT







